

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SANGGAR
BELAJAR KEPONG MALAYSIA**

Alia Nurjannah¹, Dewi Kesuma Nasution²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[¹alialnurjannah090504@gmail.com](mailto:alialnurjannah090504@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Scrapbook learning media on the critical thinking skills of fourth-grade elementary school students at Sanggar Belajar Kepong Malaysia in the subject of the five senses. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The sampling technique was total sampling, resulting in a sample of six students. Data collection was conducted by administering a critical thinking skills test in the form of an essay. The data analysis technique used was the paired sample t-test. The results showed that the calculated t-value ($10.764 > t\text{-table } (2.570)$) and the significance value $0.001 < 0.05$, which means that there is an effect of using Scrapbook learning media on the critical thinking skills of fourth-grade elementary school students at Sanggar Belajar Kepong Malaysia. The effect was also demonstrated by the posttest scores being higher than the pretest scores, namely $93,16 > 52$.

Keyword : Critical Thinking Skills, Media, Scrapbook

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar di Sanggar Belajar Kepong Malaysia dalam materi pembelajaran Panca Indra. Penelitian ini menggunakan jenis Pra Eksperimen dengan disain *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes keterampilan berpikir kritis dalam bentuk uraian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung ($10,764 > t \text{ tabel } (2,570)$) dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, itu artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar di Sanggar Belajar Kepong Malaysia. Pengaruh juga ditunjukkan dari nilai posttest yang lebih tinggi daripada nilai pretest, yaitu $93.16 > 52$.

Kata Kunci: Keterampilan Berpikir Kritis, Media, *Scrapbook*,

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 memberikan dampak yang signifikan termasuk pada dunia pendidikan. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk membangun lingkungan dan proses pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengoptimalkan potensi diri secara aktif (Anjani & Nasution, 2025).

Pendidikan sendiri berperan sebagai faktor utama penting untuk mengembangkan keterampilan pengetahuan yang relevan penguatan keterampilan ini menjadi langkah awal bagi siswa untuk mengembangkan pemikiran kreatif serta menemukan berbagai alternatif dalam menyelesaikan masalah sehingga mereka dapat beradaptasi dan bersaing dalam era global (Fadilah & Nasution, 2025)

Tantangan dalam dunia pendidikan menjadikan pendidikan sebagai fokus utama dalam menghadapi tantangan Abad ke-21, untuk menghadapi tantangan tersebut *National Education Association* (2010) memperkenalkan konsep keterampilan utama yang harus dimiliki siswa pada abad

ke-21 yang dikenal sebagai “*The 4Cs*” yang meliputi keterampilan *Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration, dan Creativity and Innovation* (Rahmani & Hikmawan, 2025).

Berpikir kritis adalah keterampilan untuk menafsirkan, menganalisis, dan mengevaluasi sehingga atau masalah dapat dibuat sebagai dasar untuk menentukan atau menyelesaikan masalah (Rahmawati, 2023).

Dari keempat keterampilan yang harus dimiliki siswa pada abad ke-21, keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam menginterpretasi, menganalisis, mengidentifikasi sumber yang relevan, mengevaluasi asumsi, membuat keputusan dan regulasi diri (Utami *et al.*, 2025).

Keterampilan tersebut merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki siswa agar siswa dapat menghadapi permasalahan pada kehidupan nyata di abad ke-21 (Winarti *et al.*, 2022)

Keterampilan berpikir kritis sangat dibutuhkan siswa karena

memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Mereka dilatih untuk menggabungkan informasi dari berbagai sumber, mengenali asumsi yang menjadi dasar suatu argumen, serta memahami konsep-konsep dengan lebih mendalam. Proses pengembangan berpikir kritis juga berkontribusi pada pembentukan sikap siswa terhadap proses pembelajaran. Mereka menjadi lebih selektif terhadap informasi yang masuk, mampu menilai kebenaran dan relevansi suatu konsep, serta memiliki keterampilan untuk mengemukakan pendapat dengan cara yang argumentatif (Kusuma, 2024)

Berpikir kritis dalam pembelajaran IPA sangat kuat, karena berpikir kritis adalah keterampilan untuk mengembangkan metode ilmiah dalam memecahkan masalah fenomena alam, yang memungkinkan siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan menerapkan pengetahuan ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas IV di Sanggar Belajar Kepong Malaysia, menunjukkan bahwasanya permasalahan yang

terjadi diantaranya, siswa sulit memahami dan menghafal materi karena terlalu banyaknya materi, selain itu pada materi panca indra siswa hanya mengetahui panca indra pada umumnya saja akan tetapi tidak mengetahui fungsi dari panca indra secara spesifik dan detailnya padahal tentunya dalam tujuan pembelajaran IPA bukan hanya mempelajari mengenai masalah dan fungsi alat indra pada umumnya saja akan tetapi harus juga mengetahui alat panca indra secara lebih spesifik dan detail. Permasalahan lain yaitu tidak adanya media yang dapat menunjang pada proses pembelajaran agar mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran yaitu kebosanan yang mereka rasakan saat pembelajaran berlangsung karena hanya mendengarkan materi saja, karena rasa kebosanan terkadang siswa gaduh didalam kelas dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu tidak adanya hal yang dapat membangkitkan keterampilan dalam berpikir kritis pada siswa disebabkan oleh dalam pembelajaran hanya sebatas pertanyaan tahu atau tidak tahu tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir kritis.

Hal ini diperkuat dengan penelitian (Anggriani & Hakim, 2024) yang menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa kelas V belum maksimal. Rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mampu memahami materi yang diajarkan bahkan siswa tidak mampu memahami soal yang diberikan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Keterampilan berpikir kritis siswa sulit berkembang dilatar belakangi oleh pembelajaran yang masih monoton dengan design yang tidak berubah dan tidak menyesuaikan dengan tuntutan zaman saat ini (Laili *et al.*, 2024).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut perlu adanya media pembelajaran yang mampu memicu keterampilan berpikir kritis siswa. Menurut (Gultom & Nasution, 2025) media pembelajaran merupakan sarana yang mendukung proses belajar siswa serta dapat meningkatkan motivasi mereka. Media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai sarana pendukung dalam proses mengajar, yaitu membantu pelaksanaan pendekatan

pembelajaran yang dipilih oleh guru (Anjani & Nasution, 2025).

Menurut (Hasan *et al.* 2021) fungsi media pembelajaran adalah menjadi sarana menyampaikan informasi, mencegah adanya hambatan dalam pembelajaran, membangun semangat belajar siswa, serta mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas.

Scrapbook menurut (Hardiana 2015) menjelaskan bahwa *scrapbook* adalah buku penyampai informasi yang di dalamnya tidak hanya berisi teks pengetahuan, melainkan dilengkapi dengan gambar atau catatan yang disusun dengan menarik.

Scrapbook adalah media visual yang menggabungkan teks, gambar, dan elemen dekoratif lain yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran serta memberi ruang ekspresi dan kreativitas bagi peserta didik (Nisa & Ansori, Isa, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hakim *et al.*, 2025) bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dan menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *scrapbook*

terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 59 Rasalewi Kota Bima.

Sejalan dengan itu adapun peneltian yang dilakukan oleh (Zebua et al., 2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Scrapbook* Digital berbasis Canva sangat layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi. Media ini juga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman konsep, serta minat belajar. Penggunaan media ini relevan dengan kebutuhan siswa yang menyukai pendekatan visual, interaktif, inovatif dan kreatif dalam memahami materi.

Dengan mempertimbangkan pentingnya berpikir kritis siswa dan penggunaan media pembelajaran penelitian ini difokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *scrapbook* pada keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV, terutama di materi panca indra. Penelitian ini memiliki signifikansi strategis sebagai bentuk inovasi dalam memanfaatkan media pembelajaran yang adaptif, kreatif, inovatif dan komunikatif sesuai dengan tuntutan pembelajaran pada masa abad ke-21.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan peneltian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sanggar Belajar Kepong Malaysia

B. Metode Penelitian

Jenis peneltian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif diimplementasikan pada kajian ini melalui penggunaan metode *Pra-eksperimen* design tipe *One Group Pre Test - Post Test*. Menurut (Sugiono, 2014) *One- Group Pretest-Posttest Design* adalah desain penelitian yang terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil pelakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sudah diberikan perlakuan ini melibatkan dua kelompok yang pemilihannya tidak dilakukan secara acak, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan.

Subjek pada kajian ini mencakup semua peserta didik kelas IV di Sanggar Belajar Kepong Malaysia yang berlokasi di Kepong, Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Populasi dalam peneltian ini terdiri dari satu

kelas, yaitu seluruh siswa kelas IV di Sanggar Belajar Kepong Malaysia, dengan jumlah tota 6 siswa. Sampel diambil melalui penggunaan teknik Total Sampling, di mana pengambilan sampel dilakukan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 6 siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini berbentuk tes uraian yang terdiri dari 10 soal pada materi panca indra. Dirancang berdasarkan enam indikator keterampilan berpikir kritis yaitu menurut (Juliyantika & Batubara, 2022).

Indikator Berpikir Kritis	
<i>Nomor</i>	<i>Indikator</i>
1	Menelaah permasalahan
2	Menyusun argumentasi atas suatu permasalahan
3	Menghimpun informasi yang diperlukan
4	Mengetahui berbagai cara pemecahan masalah
5	Menemukan dan mengambil keputusan
6	Menyampaikan pendapat

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan di Sanggar Belajar Kepong Malaysia dengan 6 peserta didik dijadikan sampel dan menggunakan tes berbentuk uraian, diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria validitas dan reliabilitas.

Pelaksanaan kajian ini dilakukan selama satu bulan dengan melibatkan satu kelompok pembelajaran, yaitu kelas eksperimen, terdiri dari 6 peserta didik. Pada kelas eksperimen ini, proses pembelajaran difokuskan pada pemanfaatan media interaktif *Scrappbook* sebagai perlakuan utama, melaksanakan pembelajaran dengan materi yang sama pada mata pelajaran panca indra.

Dari keseluruhan 10 butir soal yang dianalisis, seluruhnya dikatakan valid sebab mempunyai nilai r hitung yang melebihi r tabel pada tingkat signifikansi 5% (dengan r tabel sebesar 2,570 untuk $N = 6$) Analisis reliabilitas yang dilakukan melalui rumus Cronbach's Alpha menunjukkan koefisien sebesar 0,....., yang tergolong kategori sangat

reliabel. Hasil tersebut menandakan bahwa setiap butir soal memiliki konsistensi internal yang tinggi serta berkorelasi signifikan pada skor total (nilai signifikansi $< 0,05$). Maka, didapat konklusi bahwa seluruh soal layak dan sesuai dipakai sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Pelaksanaan pretest dan posttest dilakukan pada kelompok sampel penelitian, Kedua pengukuran tersebut dimaksudkan guna mengidentifikasi perubahan pada keterampilan peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan diberikan pada masing-masing kelas. Berikut ringkasan nilai rata-rata atau mean dari pretest dan posttest.

Tabel 1 Rata-rata Nilai
Keterampilan Berpikir Kritis

Kelas	N	Rata-	Rata-
		Rata	rata
		Pretest	Posttest
Eksperimen/ Berpikir Kritis	6	52	93,16

Berdasarkan dari data yang di dapatkan tersebut, didapati bahwa nilai rata-rata pretest pada keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen mencapai nilai 52, Temuan ini mengisyaratkan

bahwa sebelum penerapan perlakuan, tingkat keterampilan berpikir kritis pada kelompok berada pada posisi yang relatif sejajar serta masih berada dalam kategori rendah.

Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu pengujian terhadap syarat syarat awal guna memastikan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi asumsi dasar yang diperlukan untuk penerapan analisis statistik parametrik. Tahapan pengujian prasyarat ini mencakup dua komponen utama, yakni uji normalitas yang dimaksudkan guna memberi penilaian kenormalan pada distribusi data, juga uji homogenitas yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat kesamaan varians pada berbagai kelompok yang dibandingkan dalam penelitian ini.

Dalam kajian ini, uji normalitas data dilakukan melalui pemanfaatan SPSS versi 29 for *Windows*, di mana metode Shapiro-Wilk dipilih sebagai teknik analisis untuk melakukan evaluasi apakah distribusi data dalam masing-masing kelompok mengikuti pola distribusi normal. Pemilihan uji ini didasarkan pada jumlah subjek dalam masing-masing kelompok yang berjumlah 6 peserta didik,

sehingga Shapiro-Wilk dinilai lebih tepat dan memiliki sensitivitas yang tinggi untuk ukuran sampel kecil. Adapun hasil dari uji normalitas yang telah dianalisis oleh peneliti diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Keterampilan	Variabel	Hasil	Keterangan
Berpikir	Pretest	0.695	Normal
Kritis	Posttest	0.137	Normal

Tabel 2 menampilkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan pendekatan *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan output yang diperoleh, seluruh data pretest maupun posttest dari masing-masing kelompok memiliki nilai signifikansi yang melebihi batas 0,05. Temuan ini menandakan bahwa distribusi data pada kedua kelompok tergolong normal, maka didapat konklusi bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas dan layak dilanjutkan analisis secara lebih lanjut melalui penggunaan teknik statistik parametrik.

Pengujian homogenitas dalam kajian ini dilaksanakan melalui pemanfaatan SPSS versi 29 for Windows, memakai metode Levene's Test untuk menguji kesamaan varians kelas eksperimen. Hasil

analisis yang didapat diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	Sig
Berpikir	Based on Mean	0.851	0.378
	Based on Median	1.091	0.321

Tabel 3 menyajikan hasil pengujian homogenitas melalui *Levene's Test*, di mana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,378 pada kolom Based on Mean. Nilai ini melebihi angka 0,05, yang menandakan ketiadaan perbedaan varians. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa varians data keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi panca indra menunjukkan seragam atau homogen. Dengan demikian, data telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik dan dapat diproses lebih lanjut pada tahap pengujian hipotesis.

Pada tahap analisis hipotesis, dilaksanakan melalui pengujian *paired sampel t-test*, Berikut adalah hasil pengujian dari penelitian tersebut :

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Pair 1	df	Signifikansi
Posttest/ Pretest	5	10.764

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis di atas, diperoleh nilai t-hitung bernilai positif yaitu sebesar 10,764, t-hitung bernilai positif ini disebabkan karena nilai rata-rata posttest keterampilan berpikir kritis siswa lebih tinggi daripada nilai rata-rata pretest. Selanjutnya adalah tahap mencari nilai t-tabel, dimana t-tabel dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari hasil tabel uji t-test di atas, diketahui nilai df adalah sebesar 5 dan nilai signifikan 0,05/2 sama dengan 0,025. Sehingga diperoleh nilai t-tabel pada distribusi nilai t-tabel statistik yaitu 2,570 (terlampir).

Dengan demikian, karena nilai t hitung $>$ t-tabel ($10,764 > 2,570$) maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan media *Scrappbook* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di sanggar belajar Kepong Malaysia.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Scrappbook* memberi dampak yang

positif pada peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan, khususnya dalam materi pembelajaran panca indra. Peningkatan nilai posttest yang mencolok dari nilai pretest menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Scrappbook* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih atraktif dan menantang. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan elemen interaktif dan gambar animasi yang dimiliki *Scrappbook*, yang secara efektif mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses berpikir, melakukan analisis mendalam, serta menyelesaikan soal dengan pendekatan kritis.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat hasil berbagai kajian terdahulu yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan kognitif peserta didik sekaligus memperkuat keterampilan berpikir tingkat tinggi (Amelia, 2024).

Selain itu, menurut (Hirzi & Ibrahim, 2025) adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran memainkan peran strategis dalam mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan keterlibatan siswa

secara menyeluruh selama berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas.

Pemanfaatan media pembelajaran digital memberikan berbagai keuntungan dalam proses pendidikan, antara lain meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran, menumbuhkan minat belajar, serta memperkuat pencapaian hasil belajar peserta didik sehingga menstimulasi penguatan keterampilan berpikir kritis secara lebih mendalam dan terstruktur dalam konteks pembelajaran di sekolah (Barokah et al., 2025). *Scrapbook* merupakan media pembelajaran yang berupa sebuah buku yang berisi penjelasan materi dengan adanya visualisasi gambar dan hiasan yang menarik, sehingga memiliki dorongan yang besar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran terkhusus dalam pelajaran panca indra serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. Temuan ini serupa dengan (Rizky et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media *scrapbook* materi ekosistem berpengaruh terhadap meningkatnya karakter rasa ingin tahu, keterampilan

berpikir kritis, serta keduanya secara sekaligus.

Dalam konteks ini, *Scrapbook* dapat dianggap sebagai salah satu contoh media pembelajaran modern yang mampu menjawab tantangan pembelajaran di era digital yang ada pada saat ini. Hal tersebut diperkuat oleh (Sinurat et al., 2025) yang mengungkapkan bahwasanya media *scrapbook* dapat menjadi alternatif inovatif yang mendukung pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan kontekstual, khususnya dalam mata pelajaran yang cenderung bersifat teoretis. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif seperti *Scrapbook* bisa dijadikan salah satu alternatif inovatif yang efektif guna mendukung pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, khususnya dalam materi fakta dan opini.

E. Kesimpulan

Merujuk pada hasil temuan yang didapat pada kajian ini ini, dapat diambil konklusi bahwa penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* memiliki dampak yang signifikan dalam upaya Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung

(10,764) > t-tabel (2,570) dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, itu artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrappbook* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar di Sanggar Belajar Kepong Malaysia. Pengaruh juga ditunjukkan dari nilai posttest yang lebih tinggi daripada nilai pretest, yaitu $93,16 > 52$.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, T. K. Harahap, T. Tahrim, A. M. Anwari, A. Rahmat, Masdiana, and I. M. Indra. 2021. *Media Pembelajaran*. edited by F. Sukmawati. Klaten: Tahta Media Group.
- Hardiana, I. 2015. *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Anggriani, R., & Hakim, A. R. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Literasi Numerasi Menggunakan Model PjBL dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Inpres Muku. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 101–110.
- Anjani, N., & Nasution, D. K. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA SMART BOX (KOTAK PINTAR) DALAM PENGENALAN

WARISAN BUDAYA INDONESIA KEPADA SISWA SANGGAR BELAJAR KEPONG MALAYSIA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 274-287.

- Fadilah, Z. Z., & Nasution, D. K. (2025). PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 8(1), 91-99.

- Gultom, R. A., & Nasution, D. K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Menenal Geometri Dan Pengukuran Di Kelas IV Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 230-242.

- Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Gravity Edu: Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Fisika*, 4(1), 35-38.

- Laili, N., Koeshandayanto, S. &, & Mashfufah, A. (2024). Pengembangan Media Interaktif Sipesa Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 32–42. <https://doi.org/10.31602/muallimu.na.v9i2.13596>.

- Nisa, E. K., & Ansori, I. (2023). Pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 12(4), 219–223.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jli>
- Rahmani, Z. &, & Hikmawan, R. (2025). Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 743–756
- Rahmawati, S. T. &, & Andrijati, N. (2024). Efektifitas Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media POP-UP Book Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Geometri Ruang Siswa Di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Pemalang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September), 48–61
- Utami, R. P., Muksar, M., & Rufiana, I. S. (2025). Studi Pendahuluan Keterampilan Awal Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 10(1), 117–123
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A. &, & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552–563.
- Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 369–379. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17971>
- Zebua, W., Waruwu, L., Bu'ulolo, Y., & Bawamenewi, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Digital Berbasis Canva pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(1), 206–224.
- Rizky, T. U., Surayanah, S., & Thohir, M. A. (2024). Pengaruh Media Scrapbook Materi Ekosistem terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MIN 1 Tulungagung. *Proceedings Series of Educational Studies*, (6), 57–68.
- Sinurat, B., Sianturi, E., & Simatupang, Y. I. A. (2025). Pengembangan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 1 Rantau Utara. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 3(3), 120–128.